

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Penelitian membahas tentang “Kesejahteraan Keluarga Yang Tinggal Di Rumah Susun Kelurahan 26 Ilir Kota Palembang”. Terdapat alasan saya memilih blok 47-48 di Kelurahan 26 Ilir karena blok ini memiliki fokus penelitian dan relevan dengan topik skripsi saya, yaitu kesejahteraan subjektif keluarga. Blok ini memiliki lebih banyak dihuni oleh keluarga dibandingkan dengan blok lain yang lebih banyak dihuni oleh anak kost. Selain itu, untuk pengambilan data juga tersedia dan mudah diakses di blok ini, sehingga memudahkan saya dalam melakukan penelitian. Meskipun ada blok lain di Kelurahan 26 Ilir, namun blok 47-48 adalah satu-satunya yang memenuhi kriteria dan kebutuhan penelitian saya.

Pada bab ini akan menjelaskan mengenai gambaran dari lokasi dan juga gambaran kesejahteraan subjektif para keluarga yang tinggal di rumah susun 26 Ilir blok 47-48 Kota Palembang.

#### **4.1 Gambaran Lokasi Rumah Susun 26 Ilir, Kota Palembang**

Lokasi rumah susun di Kota Palembang memiliki karakteristik lokasi yang berdekatan. Rumah susun yang berada di Kelurahan 23,24 Ilir berada dekat dengan pusat kota tepat disamping pusat perbelanjaan dan rumah susun Kelurahan 26 Ilir berada di seberangnya. Kelurahan 26 Ilir adalah salah satu Kelurahan yang ada di Kecamatan Bukit Kecil yang memiliki fungsi sebagai pelaksana untuk meningkatkan pelayanan tugas-tugas pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan. Secara geografis, Kelurahan 26 Ilir terletak di antara  $2^{\circ} 59' 2.34''$  S,  $104^{\circ} 44' 26.21''$  E. Kelurahan 26 Ilir memiliki luas wilayah 45 Ha yang terdiri dari daratan rendah yang sebagian besar areal pemukiman, perkantoran, pertokoan, hotel, dan rumah sakit pemerintah.

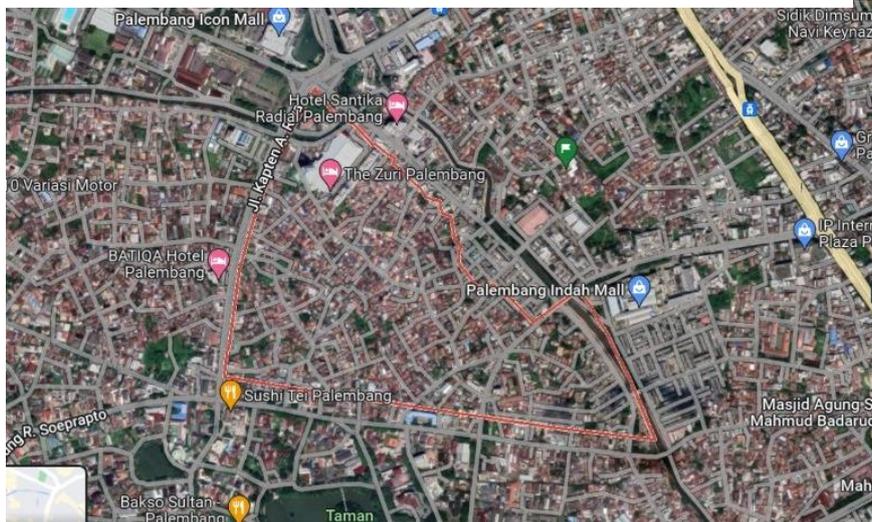
Batas – batas Kelurahan Talang semut adalah sebagai berikut :

1. Sebelah Utara : Kelurahan 24 Ilir
2. Sebelah Selatan : Kelurahan Talang Semut
3. Sebelah Timur : Kelurahan 26 Ilir D.1

4. Sebelah Barat : Kelurahan 23 Iilir

Secara administratif, Kelurahan 26 Iilir dibagi menjadi 6 Kelurahan yang mencakup total 35 RT dan 10 RW. Berikut ini gambar wilayah Kelurahan 26 Iilir.

**Gambar 4. 1 Wilayah Kelurahan 26 Iilir**



*Sumber : Data Sekunder, Google Maps (2025)*

Kelurahan 26 Iilir cukup dekat karena hanya berjarak sekitar 1,7 km dari pusat kota. Akses untuk menuju ke pusat kota dapat ditempuh dengan kendaraan pribadi ataupun berbagai moda transportasi umum yang disediakan, yaitu adanya angkot dan bus. Dengan adanya ketersediaan transportasi tersebut menjadi faktor pendukung. Namun, kondisi jalan memang belum optimal sepenuhnya di beberapa ruas dan juga adanya kemacetan lalu lintas yang terjadi di jam-jam sibuk juga masih sangat perlu diperhatikan. Hal ini akan mempengaruhi kelancaran mobilitas warga, karena akan berdampak pada penambahan waktu tempu dan dapat menghambat kelancaran mobilitas warga. Berikut ini gambar jarak tempuh kelurahan 26 Iilir ke pusat kota.

**Gambar 4. 2 Jarak Tempuh Kelurahan 26 Ilir**



*Sumber : Data Sekunder, Google Maps (2025)*

1. Kondisi penduduk Kelurahan 26 Ilir

Kelurahan 26 Ilir dengan jumlah penduduk sebanyak 9.913 orang. Dari total penduduk yang ada, jumlah penduduk berjenis kelamin laki-laki sebanyak 4.848 orang dan jumlah penduduk berjenis kelamin perempuan sebanyak 5.065 orang. Adapun data penduduk berdasarkan kelompok lahir dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4. 1 Penduduk Kelurahan 26 Ilir**

<b>USIA</b>	<b>JUMLAH</b>
0-6 Tahun	610 Orang
7-12 Tahun	864 Orang
13-15 Tahun	715 Orang
15-20 Tahun	1.129 Orang
21-25 ahun	445 Orang
26 tahun keatas	6.150 Orang
<b>Total</b>	<b>9.913 Orang</b>

*Sumber : Hasil Data Survey Kelurahan 26 Ilir*

2. Kondisi Pendidikan penduduk Kelurahan 26 Ilir

Pendidikan merupakan dasar utama yang harus dimiliki oleh setiap

individu, karena tingkat pengetahuan seseorang cenderung semakin luas seiring dengan peningkatan tingkat pendidikannya. Partisipasi dalam pendidikan akan memiliki dampak signifikan pada cara seseorang memandang dan menjalankan berbagai kegiatan. Di bawah ini adalah gambaran mengenai tingkat pendidikan di Kelurahan 26 Ilir:

**Tabel 4. 2 Pendidikan Penduduk Kelurahan 26 Ilir**

<b>TINGKAT PENDIDIKAN</b>	<b>JUMLAH (Orang)</b>
Lulus SD	516
Lulus SLTP	793
Lulus SLTA	2.452
Lulus S1	511
<b>Total</b>	<b>4.272</b>

*Sumber : Hasil Survey Kelurahan 26 Ilir (2025)*

Pada kelurahan 26 Ilir memiliki 8 blok rumah susun, dengan dibagi menjadi 6 RT. Dengan pembagian bloknya sebagai berikut:

1. RT 01 : Blok 53
2. RT 02: Blok 50
3. RT 03 : Blok 51
4. RT 04 : Blok 49
5. RT 05: Blok 46
6. RT 06 : Blok 47-48

Pada tahun 2025, jumlah Kepala Keluarga rumah susun Kelurahan 26 Ilir sebanyak 302 Kepala Keluarga dengan jumlah penduduk sebanyak 868 orang. Dari total penduduk yang ada, jumlah penduduk berjenis kelamin laki-laki sebanyak 468 orang dan jumlah penduduk berjenis kelamin perempuan sebanyak 585 orang. Adapun rincian data

penduduk berdasarkan RT yang ada di rumah susun Kelurahan 26 Ilir dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4. 3 Penduduk Rumah Susun 26 Ilir**

<b>RT (Blok)</b>	<b>LAKI-LAKI (Orang)</b>	<b>PEREMPUAN (Orang)</b>
01 Blok 53	87	97
02 Blok 50	100	101
03 Blok 51	89	94
04 Blok 49	94	99
05 Blok 46	55	58
06 Blok 47-48	124	136
<b>Total</b>	<b>468 Orang</b>	<b>585 Orang</b>

*Sumber : Rekapitulasi Laporan ketua RT Kelurahan 26 Ilir (2025)*

#### **4.2 Perkembangan Wilayah**

Kelurahan 26 Ilir sudah mengalami transformasi yang sangat signifikan dimulai dari hanya kawasan perkampungan tradisional dan sekarang sudah menjadi kawasan urban yang dinamis. Dahulu, wilayah ini hanya didominasi dengan rumah-rumah panggung sederhana dan perkebunan kecil. Namun, dengan seiring perkembangan, adanya pembangunan infrastruktur semakin dimasifkan dengan adanya pembangunan jalan raya, jembatan, dan fasilitas umum lainnya. Perubahan fisik ini pun diikuti dengan adanya perubahan sosial yang cukup pesat. Para penduduk asli mulai berbaur dengan para pendatang dari berbagai daerah, dan menciptakan keragaman budaya dan gaya hidup.

Pembangunan rumah susun ini menjadi sejarah perkembangan Kelurahan 26 Ilir yang sangat penting. Dengan adanya rumah susun tidak hanya mengubah lanskap fisik wilayah, namun juga membawa dinamika sosial yang baru. Penghuni rumah susun, yang

berasal dari berbagai latar belakang sosial ekonomi, turut serta dalam mewarnai kehidupan masyarakat setempat. Adanya interaksi antara penghuni rumah susun dengan penduduk asli menciptakan dinamika sosial yang unik dan juga kompleks. Namun, di sisi lain, adanya peningkatan jumlah

penduduk juga menimbulkan tantangan, seperti adanya keterbatasan lahan terbuka hijau dan munculnya masalah sosial seperti kemiskinan dan pengangguran.

Perkembangan industri dan perdagangan di sekitar Kelurahan 26 Ilir turut juga mendorong pertumbuhan ekonomi wilayah. Munculnya pusat perbelanjaan, pasar tradisional, dan usaha kecil menengah telah membuka peluang kerja bagi masyarakat. Namun, di sisi lain pertumbuhan ekonomi yang pesat juga menimbulkan sejumlah tantangan, seperti peningkatan kepadatan penduduk, kemacetan lalu lintas, dan juga masalah lingkungan.

Untuk mengatasi berbagai tantangan dan memaksimalkan potensi yang ada, diperlukan upaya bersama dengan pemerintah, masyarakat, dan berbagai pihak yang terkait. Adapun beberapa langkah yang dapat dilakukan antara lain penyusunan rencana tata ruang wilayah yang komprehensif, peningkatan kualitas infrastruktur, pengembangan ekonomi berbasis masyarakat, dan juga penguatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Dengan adanya pengelolaan yang baik, Kelurahan 26 Ilir dapat menjadi contoh bagi daerah lain untuk mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan dan berkeadilan.

### **4.3 Kondisi Fisik**

#### **Gambar 4. 3 Kondisi Topografi Kelurahan 26 Ilir**



*Sumber: Data Sekunder, Google (2025)*

Kelurahan 26 Iir umumnya terletak pada dataran rendah dengan kemiringan lahan yang relatif landai. Kondisi topografi ini memungkinkan terjadinya

genangan air pada musim hujan, terutama di daerah-daerah yang rendah. Adanya iklim tropis dengan suhu udara yang cukup tinggi di sepanjang tahun dan adanya curah hujan yang tinggi jika memasuki musim penghujan. Adanya perubahan iklim yang memberikan dampak cukup signifikan terhadap kondisi fisik di Kelurahan 26 Iir. Kenaikan suhu udara yang ekstrim dan intensitas curah hujan yang tidak menentu menyebabkan peningkatan resiko terjadinya bencana alam seperti banjir dan kekeringan. Untuk mengatasi hal ini, memerlukan upaya adaptasi yang lebih baik dari masyarakat dan pemerintah.

Sungai Musi yang mengalir melintasi Kelurahan 26 Iir merupakan sumber kehidupan bagi masyarakat setempat. Namun, kualitas air sungai ini semakin menurun akibat adanya pencemaran dari limbah domestik dan industri.

#### **Gambar 4. 4 Kondisi Sungai Musi**



*Sumber: Data Sekunder, Google (2025)*

Pencemaran air sungai bukan hanya mengancam ekosistem perairan, tetapi juga berdampak pada kesehatan masyarakat yang mengkonsumsi air dari sungai tersebut. Oleh karena itu, upaya untuk menjaga kebersihan sungai dan melakukan pengolahan limbah secara benar menjadi sangat penting dilakukan.

#### **4.4 Gambaran Umum Rumah Susun 26 Ilir Blok 47-48**

Blok 47-48 merupakan salah satu blok yang ada di rumah susun Kelurahan 26 Ilir, Kota Palembang. Lokasi rumah susun ini sangat strategis dikarenakan adanya kemudahan untuk akses ke fasilitas umum, seperti pusat perbelanjaan, sarana transportasi. Secara fisik rumah susun 26 Ilir blok 47-48 memiliki jumlah 4 lantai dengan total 50 rumah. Blok 47-48 memiliki letak geografis di antara  $2^{\circ} 98' 679'' 18 S, 104^{\circ}, 752' 42.55'' E$ .

Batas – batas blok 47-48 adalah sebagai berikut :

1. Sebelah Utara : Kelurahan 24 Ilir
2. Sebelah Selatan : RT 08
3. Sebelah Barat : RT 04
4. Sebelah Timur : RT 10

Lokasi yang strategis dengan akses transportasi yang mudah menjadi alasan masyarakat senang tinggal di rumah susun. Namun, adanya ruang yang terbatas seperti ruang terbuka hijau, kurangnya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan rumah susun dapat berdampak pada kualitas hidup penghuninya.

#### **Gambar 4. 5 Peta blok 47-48, Kelurahan 26 Ilir**



*Sumber : Data Sekunder, Google Maps (2025)*

**Gambar 4. 6 Rumah Susun Blok 47-48**



*Sumber : Data Primer, Ponsel Peneliti (2025)*

#### **4.5 Kondisi Demografi Blok 47-48**

Pada tahun 2025, jumlah Kepala Keluarga blok 47-48 sebanyak 65 Kepala Keluarga dengan jumlah penduduk sebanyak 260 orang. Dari total penduduk yang ada, jumlah penduduk berjenis kelamin laki-laki sebanyak 124 orang dan jumlah penduduk berjenis

**Tabel 4. 4 Kelompok Lahir**

kelamin perempuan sebanyak 136 orang. Adapun data penduduk berdasarkan kelompok lahir dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

<b>USIA</b>	<b>JUMLAH</b>
0-3 Tahun	17 Orang
6-10 Tahun	23 Orang
11-18 Tahun	55 Orang
18-60 Tahun	120 Orang
60 ke atas	45 Orang
<b>Total</b>	<b>260 Orang</b>

*Sumber: Hasil Laporan Ketua RT (2025)*

#### **4.6 Kondisi Pendidikan Masyarakat Rumah Susun 26 Ilir (Blok 47-48)**

Pendidikan merupakan dasar utama yang harus dimiliki oleh setiap individu, karena tingkat pengetahuan seseorang cenderung semakin luas seiring dengan peningkatan tingkat pendidikannya. Partisipasi dalam pendidikan akan memiliki dampak signifikan pada cara seseorang memandang dan menjalankan berbagai kegiatan. Di bawah ini adalah data mengenai tingkat pendidikan di Rumah Susun 26 Ilir (Blok 47-48):

**Tabel 4.5 Tingkat Pendidikan**

<b>TINGKAT PENDIDIKAN</b>	<b>LAKI-LAKI (Orang)</b>	<b>PEREMPUAN (Orang)</b>
Usia 3-6 tahun belum masuk TK	6	15
Usia 3-6 tahun sedang TK	2	12
Usia 7-18 tahun yang sedang sekolah	8	16
Usia 18-56 tahun tidak tamat SD	12	14
Tamat SD/ sederajat	18	25
Tamat SMP/ sederajat	15	12
Tamat SMA/ sederajat	44	22
Tamat D-3/ sederajat	10	8
Tamat S-1/ sederajat	9	12
<b>Total</b>	<b>124</b>	<b>136</b>

*Sumber: Hasil data Survey Ketua RT (2025)*

#### **4.7 Kondisi Sosial Masyarakat Rumah Susun 26 Ilir (Blok 47-48)**

Kondisi sosial masyarakat di rumah susun 26 Ilir, khususnya blok 47-48, memiliki karakteristik yang khas dilihat dari adanya kegiatan bersama seperti arisan, pengajian, dan juga gotong royong membersihkan lingkungan. Tingkat interaksi yang tidak terlalu baik, karena banyaknya penghuni yang merupakan bukan penduduk asli. Para pendatang yang tinggal di rumah susun jarang bahkan tidak pernah berinteraksi dengan tetangga, dikarenakan pekerjaan mereka yang dilakukan di malam hari ataupun merasa malas untuk berinteraksi dengan tetangga. Tingkat kepadatan penduduk yang tinggi di rumah susun ini juga menjadi salah satu faktor yang berdampak pada kualitas interaksi sosial.

Dukungan sosial merupakan salah satu faktor yang penting dalam menjaga kesejahteraan subjektif. Para keluarga di rumah susun ini mendapatnya dari anggota keluarga inti, tetangga dekat, dan juga kelompok arisan. Namun, tidak semua penghuni merasakan dukungan sosial yang memadai. Adanya perbedaan faktor seperti perbedaan generasi, latar belakang budaya, dan tingkat pendidikan dapat menghambat terbentuknya ikatan sosial yang kuat. Berikut ini adalah gambaran kegiatan mengenai kondisi sosial masyarakat di rumah susun 26 Ilir (blok 47-48):

**Tabel 4. 6 Kondisi Sosial Masyarakat**

No	Jenis Kegiatan Sosial
1	Gotong royong
2	Kegiatan PKK
3	Melakukan takziah ke tempat orang meninggal
4	Berkunjung ke tempat orang sakit atau melahirkan

*Sumber : Data Rumah Susun Kelurahan 26 Ilir Blok 47-48 (2025)*

#### **4.8 Keadaan Ekonomi**

Keadaan ekonomi keluarga yang tinggal di rumah susun Kelurahan 26 Ilir, khususnya blok 47-48, mencerminkan tantangan yang signifikan dalam menghadapi kondisi sosial dan ekonomi yang ada, di mana sebagian besar penduduknya tergolong dalam kategori ekonomi menengah ke bawah dengan pendapatan yang sering kali tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan dasar sehari-hari. Sebagian besar keluarga di kawasan ini mengandalkan sumber pendapatan dari pekerjaan informal, seperti pedagang kaki lima, buruh harian, dan pekerjaan serabutan lainnya yang membuat pendapatan bulanan mereka sangat bervariasi dan tidak stabil.

Dalam banyak kasus, pendapatan yang diperoleh masyarakat dari pekerjaan tersebut seringkali tidak mencukupi untuk kebutuhan pokok seperti makanan, pendidikan anak, biaya kesehatan. Sehingga, dapat menciptakan tekanan ekonomi yang berkelanjutan bagi mereka. Adanya ketersediaan lapangan pekerjaan di kawasan ini juga harus diperhatikan karena termasuk dalam masalah yang cukup

serius. Tingkat pengangguran yang cukup tinggi dan minimnya lapangan kerja formal yang membuat para penduduk lebih bertopang pada pekerjaan serabutan untuk dapat terpenuhinya kebutuhan sehari-hari. Dari adanya ketidakstabilan ekonomi tersebut, membuat keluarga menjadi tidak dapat merencanakan masa depan dengan baik. Untuk informasi lebih lanjut mengenai mata pencaharian penduduk pada rumah susun blok 47-48 yang ada di Kelurahan 26 Ilir dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4. 7 Mata Pencaharian**

<b>JENIS PEKERJAAN</b>	<b>LAKI-LAKI (Orang)</b>	<b>PEREMPUAN (Orang)</b>
Pengrajin industri rumah tangga	3	2
Pedagang keliling	15	
Ibu Rumah Tangga		25
Wiraswasta	20	30
<b>TOTAL</b>	<b>38</b>	<b>57</b>

*Sumber: Hasil data survey ketua RT (2025)*

#### **4.9 Karakteristik Masyarakat Dan Komunikasi Masyarakat**

Masyarakat yang tinggal di rumah susun blok 47-48 memiliki karakteristik yang khas. Dengan adanya keberagaman latar belakang sosial ekonomi menjadi ciri khas bagi penduduk di rumah susun ini. Tingkat kepadatan penduduk yang tinggi tidak membuat interaksi sosial antar penghuni menjadi intens. Kemudian, tingginya mobilitas penduduk yang diakibatkan dari adanya perpindahan kerja atau alasan lainnya juga menjadi faktor penyebab ikatan sosial kurang baik. Selanjutnya, kebutuhan terhadap fasilitas umum seperti ruang terbuka hijau, tempat bermain anak juga menjadi perhatian utama mereka. Para penduduk melakukan komunikasi secara langsung baik saat berpapasan di lorong maupun saat berkumpul bersama. Namun, perkembangan teknologi juga ikut serta berdampak pada pola komunikasi mereka, seperti penggunaan WhatsApp atau media sosial lainnya.

#### **4.10 Informan Penelitian**

##### **4.10.1 Informan Kunci**

Informan kunci dalam penelitian ini yakni Ketua RT Blok 47-48. Informan kunci ini dipilih karena peneliti menilai bisa menggali informasi terkait kehidupan masyarakat yang ada di blok 47-48. Informasi yang digali dari pedoman wawancara yang telah dibuat mengenai kondisi penduduk berdasarkan

kehidupan sehari-hari masyarakat. Untuk itu peneliti sudah menyajikan data informan kunci pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4. 8 Data Informan Kunci**

<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Jenis Kelamin</b>
H	Ketua RT Blok 47-48	Perempuan

*Sumber: Data primer, diolah Peneliti (2025)*

Informan kunci pada penelitian ini ialah H berjenis kelamin perempuan yang merupakan ketua RT di blok 47-48. Proses wawancara dilakukan di rumah kediaman H yang ada di blok 48. Wawancara dilakukan pada 8 Januari 2025, pukul 16.00 WIB. Tidak ada kendala yang berarti dalam proses wawancara ini, peneliti juga membawa surat pengantar perizinan yang mana memuat izin untuk melakukan penelitian di rumah susun tersebut, kemudian kami melakukan wawancara.

#### **4.10.2 Informan Utama**

Informan utama dalam penelitian ini berjumlah 4 keluarga dan anggota keluarga yang memiliki keluarga tidak lengkap, yaitu 8 informan merupakan kepala keluarga, 7 orang ibu, dan 2 orang anak dewasa.

Penentuan informan dilakukan secara purposive yang artinya sudah ada kriteria untuk menentukan siapa saja informan yang akan dipilih. Dalam penelitian ini, kriteria informan utamanya ialah anggota keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak dewasa. Namun dalam proses wawancara, tidak semua kriteria ada. Terdapat beberapa alasan:

1. Adanya suami yang bekerja jauh dan jarang pulang, seperti suami dari informan N, informan M, informan S, dan informan D.
2. Adanya para istri yang sudah menjadi janda, seperti informan RM, informan Y, informan P
3. Adapun informan FS yang enggan menjawab keberadaan istrinya.

4. Dalam 65 KK yang terdaftar, tidak semua tinggal di rumah susun. Banyak keluarga yang sudah tidak tinggal di rumah susun, namun masih terdaftar dalam blok tersebut.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Jumlah informan terbatas: Jumlah informan dalam penelitian ini relatif terbatas, sehingga temuan penelitian mungkin tidak sepenuhnya mewakili seluruh populasi keluarga di rumah susun Kelurahan 26 Ilir.
2. Konteks lokal: Temuan penelitian ini mungkin tidak dapat digeneralisasikan ke konteks rumah susun di wilayah lain dengan karakteristik yang berbeda.

Berikut ini disajikan tabel identitas informan dalam penelitian.

**Tabel 4. 9 Data Informan Utama**

No	Nama	Usia (tahun)	Jenis Kelamin	Status	Blok Rumah Susun
1	ES	65	Perempuan	Ibu	47
2	A	18	Laki-Laki	Ponakan ES	47
3	M	41	Perempuan	Ibu	47
4	R	55	Laki-Laki	Suami	47
5	FS	43	Laki-Laki	Ayah MF	48
6	MF	19	Laki-Laki	Anak FS	48
7	RM	62	Perempuan	Janda	48
8	RS	38	Perempuan	Istri TF	48
9	TF	40	Laki-Laki	Suami RS	48
10	N	50	Perempuan	Ibu	48
11	P	52	Perempuan	Janda	48
12	Y	40	Perempuan	Janda	47
13	S	38	Perempuan	Ibu	47

14	D	48	Perempuan	Ibu	47
15	SA	80	Laki-laki	Suami ES	47
16	F	68	Laki-laki	Suami YH	48
17	YH	69	perempuan	Istri F	48

*Sumber: Data Primer, diolah Peneliti (2025)*

1. Informan ES

Informan utama yang pertama ialah ES yang merupakan Ibu Rumah Tangga. ES berusia 65 tahun. Tinggal di rumah susun 26 Ilir blok 47. ES berjualan Bersama suami untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya dengan pendapatan yang mereka peroleh tidak menentu setiap harinya. Untuk sebulan ES mengatakan penghasilan mereka 500-1 juta. Wawancara dilakukan pada 18 Desember 2024 di rumah kediamannya.

2. Informan A

Informan A merupakan keponakan dari ES yang berusia 18 tahun dan bekerja sebagai penjaga toko oleh-oleh. Meskipun baru tinggal di rumah susun, informan bisa menjawab pertanyaan peneliti dengan baik dan jelas. Wawancara dilakukan pada 18 Desember di kediaman ES.

3. Informan M

Informan M berusia 41 tahun dan merupakan anak dari ES yang saat ini bekerja dengan membuka rumah makan Bersama suaminya. Wawancara dilakukan pada 18 Desember 2024 di kediaman ES.

4. Informan R

Informan R berusia 55 tahun dan bekerja serabutan. Beliau saat diwawancarai belum mendapatkan pekerjaan lagi, namun 2 minggu setelah wawancara beliau sudah mendapat pekerjaan menjadi supir truk. Wawancara dilakukan pada 18 Desember 2024 di kediaman R.

5. Informan FS

Informan FS berusia 43 tahun dengan bekerja menjadi penjual ayam potong. Namun, FS hanya membantu usaha dari pamannya. FS dan keluarganya tinggal di rumah ibunya, wawancara dilakukan pada 18 Desember 2024 di kediaman ibunya FS.

6. Informan MF

Informan Mf berusia 19 tahun dan sedang berkuliah. Informan MF merupakan anak dari informan FS. Sehari-harinya FS hanya berkuliah dan tidak diperbolehkan oleh FS untuk bersosialisasi dengan anak-anak seusianya yang ada di rumah susun. Wawancara dilakukan pada 18 Desember 2024 di kediaman neneknya MF.

7. Informan R

Informan R berusia 62 tahun dan hanya menjadi ibu rumah tangga saja. Beliau tinggal bersama dengan cucu di rumah susun, untuk pendapatan yang diperolehnya dengan menyewakan tempat tinggalnya untuk kegiatan prostitusi. Wawancara dilakukan pada 18 Desember 2024 di kediaman R.

8. Informan RS

Informan RS berusia 38 tahun dan berjualan untuk membantu keuangan dalam keluarganya. RS memiliki 4 orang anak, namun anak pertamanya harus putus sekolah dikarenakan tidak mampu dalam membayar SPP. Wawancara dilakukan pada 18 Desember 2024 di kediaman RS.

9. Informan TF

Informan TF berusia 40 tahun dan bekerja sebagai ojek. TF merupakan suami dari informan RS. Untuk bekerja pun TF tidak bisa sampai malam dan hanya bisa sampai sore saja. Dikarenakan satu mata TF sudah tidak berfungsi dengan baik karena pernah kena begal dan mengakibatkan matanya harus dioperasi. Wawancara dilakukan pada 18 Desember 2024 di kediaman TF.

10. Informan N

Informan N berusia 50 tahun dan bekerja dengan berjualan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hariya. Wawancara dilakukan pada 18 Desember 2024 di kediaman N.

11. Informan P

Informan P berusia 52 tahun dan berjualan minuman sachet untuk memperoleh penghasilan dan memenuhi kebutuhan sehari-hari. Beliau tinggal bersama anak bungsu yang sudah, dan anaknya sedang mencari kerja untuk membantu dalam keuangan. Wawancara dilakukan pada 8 Januari 2025 di tempat jualan informan P.

12. Informan D

Informan D berusia 40 tahun dan seorang Ibu Rumah Tangga. Informan D tinggal bersama ibunya dan anaknya satu orang. Dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari beliau melanjutkan dagangan ibunya yang ada di kediaman ibunya. Beliau sudah berpisah dari suaminya dan hanya bergantung pada ibunya saja. Wawancara dilakukan pada 8 Januari 2025 di kediaman ibu informan D.

13. Informan S

Informan S berusia 38 tahun dan hanya seorang ibu rumah tangga. Dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari keuangan berasal dari suami informan S yang bekerja sebagai tukang bangunan. Wawancara dilakukan pada 8 Januari 2025 di kediaman S.

14. Informan D

Informan D berusia 48 tahun dan sebagai ibu rumah tangga. Suami dari informan S bekerja serabutan, dan anak-anaknya bekerja sebagai pelayan di café. Wawancara dilakukan pada 8 Januari 2025 di kediaman D.

15. Informan F

Informan F berusia 68 tahun dan beliau seorang pensiunan. Untuk memenuhi kebutuhan hidupnya beliau berjualan sembako bersama istrinya. Wawancara dilakukan pada 24 Januari 2025 di kediamannya.

16. Informan YH

Informan YH berusia 69 tahun dan merupakan istri dari informan F. Pada saat wawancara beliau dan suaminya sangat senang menceritakan kehidupannya. Wawancara dilakukan pada 24 Januari 2025 bersama dengan suaminya di kediaman mereka.

17. Informan SA

Informan SA berusia 80 tahun yang mana beliau merupakan suami dari informan ES. Beliau berjualan sudah sejak tahun 2006-sekarang bersama sang istri. Wawancara dilakukan pada 30 Januari 2025 di kediamannya.